

**ANALISIS PENGARUH *GREEN FINANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN DI
INDONESIA**



Proposal Skripsi Oleh :

Viony Verenxky Laurensia

01011382126201

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Analisis Pengaruh *Green Finance* Terhadap Profitabilitas pada Sektor
Perbankan di Indonesia**

Disusun Oleh:

Nama : Viony Verenxky Laurensia

NIM : 01011382126201

Fakultas : Ekonomi

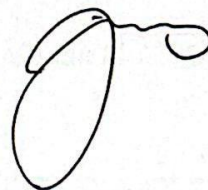
Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,



Tanggal : 28 Mei 2025

Agung Putra Raneo, S.E., M.Si.

NIP. 198411262015041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Pengaruh *Green Finance* Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Viony Verenxky Laurensia

NIM : 01011382126201

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

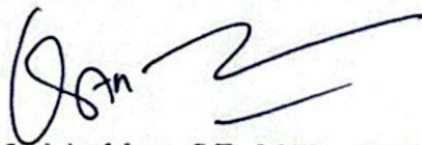
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



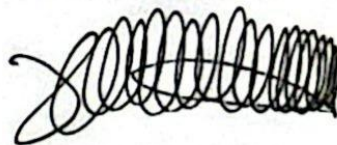
Agung Putra Ranco, S.E., M.Si.
NIP.198411262015041001

Dosen Penguji,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP.19890711201803100

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viony Verenxky Laurensia

NIM : 01011382126201

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh *Green Finance* Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia”

Pembimbing : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si.

Penguji : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 10 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 21 Juli 2025



Viony Verenxky Laurensia

NIM. 01011382126201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan takut, sebab Aku menyertai engkau, jangan bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”.

(Yesaya 41:10)

"However difficult life may seem, there is always something you can do and succeed at. It matters that you don't just give up."

- Stephen Hawking

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Tuhan Yang Maha Esa
- Orang Tua dan Keluarga
- Dosen
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh *Green Finance* Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan dua instrumen utama dalam *green finance*, yaitu *green bonds* dan *green loans* dalam memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan perbankan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan bersifat kausalitas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada periode 2019-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial *green bonds* dan *green loans* tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam karya skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang.

Palembang, 18 Juli 2025



Viony Verenxky Laurensia
NIM.01011382126201

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai tantangan maupun kendala yang tentunya tidak dapat dilewati tanpa dukungan dan bantuan dari orang-orang sekitar. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, doa, serta dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang dan keluarga penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi serta doa yang tak pernah putus kepada penulis didalam menjalani kehidupan perkuliahan.
3. Bapak Agung Putra Raneo S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat luar biasa membantu dan mendukung penulis. Penulis sangat berterimakasih atas segala bentuk bimbingan, saran, serta bantuan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin. Ph.D., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Lina Dameria Siregar, S.E, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, arahan, bantuan, serta masukan yang diberikan selama ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis yang telah turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis baik selama masa perkuliahan maupun masa penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendoakan penulis.

Palembang, 18 Juli 2025



Viony Verenxky Laurensia
NIM.01011382126201

ABSTRAK**ANALISIS PENGARUH *GREEN FINANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green finance* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia. *Green finance* diproksikan melalui dua instrumen utama, yaitu *green bonds* dan *green loans*. Profitabilitas diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan tahunan perusahaan perbankan yang dipilih melalui metode *purposive sampling* pada periode 2019–2023. Hipotesis diuji dengan menggunakan teknik analisis yang berupa model analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji *f* (simultan) *green bonds* dan *green loans* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas apabila diuji secara simultan atau bersamaan, baik yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) maupun *Net Profit Margin* (NPM). Namun, secara individual, baik *green bonds* maupun *green loans* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA maupun NPM. Temuan ini tetap konsisten meskipun model ditambahkan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan (*Size*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL), di mana *green bonds* dan *green loans* tetap tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kontribusi *green finance* dalam mendorong profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia masih terbatas dan implementasinya belum mampu memberikan dampak yang signifikan pada periode penelitian dan secara terpisah.

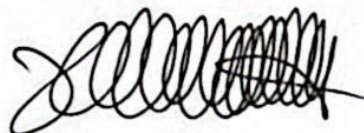
Kata Kunci: *Green Finance*, *Green Bonds*, *Green Loans*, Profitabilitas, *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Ukuran Perusahaan (*size*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL).

Pembimbing Skripsi,



Agung Putra Ranco, S.E., M.Si.
NIP. 198411262015041001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

ABSTRACT**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF GREEN FINANCE ON
PROFITABILITY IN THE BANKING SECTOR IN INDONESIA**

This study aims to analyze the effect of green finance on the profitability of companies in the banking sector in Indonesia. Green finance is proxied through two main instruments: green bonds and green loans. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM). This research adopts a quantitative approach with a causal research design. The data used is secondary data obtained from financial statements and annual sustainability reports of selected banking companies using a purposive sampling method for the period 2019–2023. The hypotheses were tested using a panel data regression analysis model. The results of this study indicate that based on the F-test (simultaneous test), green bonds and green loans have a significant effect on profitability when tested simultaneously, whether measured by Return on Assets (ROA) or Net Profit Margin (NPM). However, when examined individually, neither green bonds nor green loans show a significant effect on ROA or NPM. This finding remains consistent even after adding control variables such as firm size, Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Loans (NPL), where green bonds and green loans still do not exhibit a significant effect on profitability. These results suggest that the contribution of green finance in driving profitability in banking companies in Indonesia is still limited and its implementation has yet to deliver a significant financial impact during the research period when considered separately.

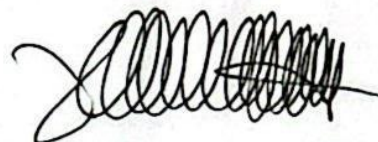
Keywords: *Green Finance, Green Bonds, Green Loans, Profitability, Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Firm Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL)*

Advisor,



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si.
NIP. 198411262015041001

**Approved by,
Head of Management Department**



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan Abstrak Skripsi dalam bahasa Inggris dari Mahasiswa:

Nama : Viony Vercnxy Laurensia

NIM : 01011382126201

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul : Analisis Pengaruh *Green Finance* Terhadap Profitabilitas pada
Sektor Perbankan di Indonesia

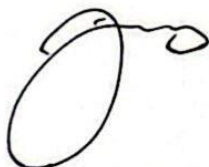
Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 Juli 2025

Mengetahui,

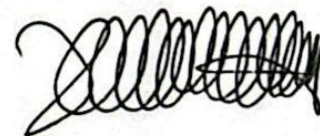
Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing Skripsi,



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si.

NIP. 198411262015041001



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.

NIP. 198907112018031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Viony Verenxky Laurensia
NIM : 01011382126201
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 Maret 2003
Alamat : Jalan Satya Warga No. 27
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : vionyverenxky98@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Maranatha Palembang
SMP : SMP Ignatius Global School (IGS) Palembang
SMA : SMA Ignatius Global School (IGS) Palembang
S1 : Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

2021-2022 : Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FE Universitas
Sriwijaya
2021-2023 : Komunitas Edukasi Ilmiah Mahasiswa Ekonomi
(KEIMI) FE Universitas Sriwijaya
2021-2023 : Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMAJE) FE
Universitas Sriwijaya
2023-2025 : AIESEC in Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1 Teori Penelitian	14
2.1.1 <i>Triple Bottom Line Theory</i> (TBL)	14
2.2 Variabel Penelitian	17
2.2.1 <i>Green Finance</i>	17
2.2.1.1 <i>Green Bonds</i>	19
2.2.1.2 <i>Green Loans</i>	21
2.2.2 Profitabilitas	22
2.2.2.1 <i>Return on Assets</i> (ROA)	23
2.2.2.2 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	24
2.2.2.3 <i>Return On Equity</i> (ROE)	25

2.2.2.4 <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	26
2.2.2.5 <i>Return Of Investment</i> (ROI)	26
2.2.2.6 <i>Return on Sales</i> (ROS)	27
2.2.3 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	28
2.2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	29
2.2.5 <i>Non-Performing Loan</i> (NPL)	30
2.3 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	53
2.4.1 Pengaruh <i>Green Bonds</i> Terhadap Profitabilitas	53
2.4.2 Pengaruh <i>Green Loans</i> Terhadap Profitabilitas	54
2.4.3 Pengaruh <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Loans</i> Terhadap Profitabilitas Secara Simultan	55
2.4.4 Pengaruh <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Loans</i> Terhadap Profitabilitas yang Dipengaruhi Oleh Variabel Kontrol Berupa <i>Size</i> , CAR, dan NPL	57
2.5 Kerangka Konseptual	59
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	61
3.2 Rancangan Penelitian	62
3.3 Jenis dan Sumber Data	62
3.4 Teknik Pengumpulan Data	62
3.5 Populasi	63
3.6 Sampel	63
3.7 Teknik Analisis Data	65
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel	65
3.7.1.1 Estimasi Model Regresi	65
3.7.2 Uji Spesifikasi Model	66
3.7.2.1 Uji <i>Chow</i>	66
3.7.2.2 Uji <i>Hausman</i>	66
3.7.2.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	67
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	67
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas	68
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas	68
3.7.3.3 Uji Autokorelasi	69

3.7.4 Uji Hipotesis	69
3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
3.7.4.2 Uji t (Parsial).....	70
3.7.4.3 Uji F (Simultan)	71
3.8 Definisi Variabel Operasional	71
3.8.1 Variabel Independen (X)	72
3.8.1.1 <i>Green Bonds</i>	73
3.8.1.2 <i>Green Loans</i>	73
3.8.2 Variabel Dependen (Y).....	74
3.8.2.1 <i>Return on Assets</i> (ROA).....	75
3.8.2.2 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	76
3.8.3 Variabel Kontrol (Z)	76
3.8.3.1 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	77
3.8.3.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	78
3.8.3.3 <i>Non-Performing Loan</i> (NPL)	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	81
4.2 Estimasi Pemilihan Model.....	87
4.2.1 Uji <i>Chow</i>	87
4.2.2 Uji <i>Hausman</i>	88
4.2.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	89
4.3 Uji Diagnostik	90
4.3.1 Uji Multikolinearitas.....	90
4.4 Pengujian Hipotesis	91
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
4.4.2 Uji Parsial (t).....	96
4.4.3 Uji Simultan (F).....	98
4.5 Pembahasan	99
4.5.1 Pengaruh <i>Green Bonds</i> Terhadap Profitabilitas.....	99
4.5.2 Pengaruh <i>Green Loans</i> Terhadap Profitabilitas.....	101
4.5.3 Pengaruh <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Loans</i> Terhadap Profitabilitas Secara Simultan	102

4.5.4 Pengaruh <i>Green Bonds</i> dan <i>Green Loans</i> Terhadap Profitabilitas yang dipengaruhi oleh Variabel Kontrol Berupa <i>Size</i> , CAR, dan NPL.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran.....	110
5.3 Keterbatasan Penelitian	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	59
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	64
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	79
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4. 2 Uji Chow	87
Tabel 4. 3 Uji Hausman	88
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier	89
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Random Effect untuk Model I.....	91
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Random Effect untuk Model II	93
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
Tabel 4. 9 Uji Parsial (t).....	96
Tabel 4. 10 Uji Simultan (F)	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini, kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan telah menjadi salah satu isu utama yang mendominasi diskusi global. Peningkatan konsentrasi gas rumah kaca, polusi air dan udara, serta kerusakan ekosistem alami menjadi ancaman serius yang memerlukan tindakan segera dari berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu fenomena yang umum terjadi di Indonesia merupakan penumpukan limbah yang diperkirakan sebanyak 11,3 juta ton sampah tidak dapat dikelola dimana angka ini setara dengan 36,7% dari total produksi sampah nasional yang mencapai 31,9 juta ton hingga 24 Juli 2024 (Pristiandaru, 2024). Terdapat banyak pabrik menghasilkan limbah cair dan padat yang mencemari tanah dan sumber air, sementara limbah organik dari rumah tangga yang seharusnya dapat diolah menjadi kompos justru dibuang ke tempat pembuangan akhir yang pada akhirnya menyebabkan penumpukan sampah dan emisi gas rumah kaca (Sitepu, 2024). Meskipun beberapa pabrik mulai menerapkan sistem pengolahan limbah untuk mengurangi dampak polusi, seperti mengolah limbah pembuatan gula menjadi kompos, namun tantangan besar tetap ada dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan infrastruktur pengelolaan sampah yang efektif, sehingga upaya keberlanjutan lingkungan masih jauh dari harapan (Lingga et al., 2024).

Menurut Shershneva dan Kondyukova (2020), perubahan paradigma menuju ekonomi yang lebih hijau telah mendorong lahirnya berbagai instrumen investasi dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan serta berwawasan lingkungan dalam bentuk sistem perbankan yang ramah lingkungan, salah satunya adalah konsep *green finance*. *Green finance* merupakan pendekatan keuangan yang bertujuan untuk mendanai proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pelestarian sumber daya alam (Samudera, 2024). Produk *green finance* yang paling menonjol meliputi *green bonds* dan *green loans*, yang telah menjadi alat penting dalam memfasilitasi transisi menuju ekonomi hijau.

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, berada di garis depan dalam menghadapi dampak perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Dengan populasi yang terus berkembang dan urbanisasi yang pesat, tekanan terhadap sumber daya alam dan lingkungan semakin meningkat. Di tengah tantangan ini, pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mencapai target pembangunan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan, termasuk pengembangan *green finance* (Fuadah et al., 2023). Pemerintah mengambil langkah dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 51 Tahun 2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik bertujuan untuk memperjelas pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia dimana peraturan ini berperan dalam mendorong terbentuknya sistem jasa keuangan yang berperan serta dan inklusif dalam menyediakan pendanaan untuk pembangunan berkelanjutan

(Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Pada tahun-tahun terakhir, krisis iklim, degradasi lingkungan, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan telah mendorong berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan, untuk mulai mengambil peran yang lebih aktif dalam mendukung inisiatif hijau melalui penerbitan *green bonds* dan penawaran *green loans* kepada perusahaan dan proyek yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan.

Green bonds atau obligasi hijau merupakan instrumen obligasi yang diterbitkan untuk mendanai proyek-proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah. Keberadaan *green bonds* tidak hanya membantu perusahaan memenuhi tanggung jawab lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dengan menarik investor yang berorientasi pada keberlanjutan. Investor dalam membuat keputusan investasi pada instrumen hijau seperti *green bonds* akan melakukan evaluasi terkait tujuan proyek yang akan didanai melalui penerbitan *green bonds* tersebut dengan melakukan penelusuran lebih lanjut terkait karakteristik keuangan standar seperti, *maturity*, kupon, harga, dan kualitas kredit dari penerbit *green bonds* (Schneider, 2024).

Selain *green bonds*, terdapat *green loans* atau biasa dikenal pinjaman hijau yang merupakan salah satu instrumen pinjaman keuangan yang diterbitkan oleh perbankan. *Green loans* merupakan salah satu instrumen *green finance* yang dirancang untuk memberikan pembiayaan kepada proyek-proyek dengan dampak positif terhadap lingkungan. Berbeda dengan *green bonds* yang berfokus pada penerbitan obligasi, *green loans* berbentuk pinjaman yang didukung oleh perjanjian berkelanjutan (*sustainability-linked agreements*), di mana peminjam harus

memenuhi kriteria lingkungan tertentu untuk memperoleh pembiayaan (Sutrisno et al., 2024). Menurut Loumiotis dan Serafeim (2022), keberadaan *green loans* memungkinkan perusahaan mengakses pendanaan dengan biaya lebih rendah, karena bank atau lembaga keuangan sering kali memberikan insentif berupa suku bunga yang lebih rendah jika proyek yang didanai mencapai target keberlanjutan tertentu. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2024) menyatakan bahwa di Indonesia sendiri, *green loans* masih dalam tahap awal pengembangan, namun menunjukkan potensi besar dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan pembiayaan berkelanjutan.

Perbankan sebagai institusi keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menyediakan pembiayaan untuk proyek-proyek hijau melalui *green bonds* dan *green loans*, perbankan tidak hanya berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga membuka peluang baru untuk meningkatkan profitabilitas mereka. Pendekatan ini sejalan dengan konsep keuangan berkelanjutan (*sustainability finance*), yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam pengambilan keputusan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), keuangan berkelanjutan mencakup lima dimensi penting. Pertama, menciptakan keunggulan dalam aspek sosial dan ekonomi yang membantu mengurangi risiko perubahan iklim serta masalah sosial dan lingkungan. Kedua, mendorong peralihan menuju ekonomi rendah karbon yang tetap kompetitif secara global. Ketiga, mempromosikan investasi berkelanjutan di berbagai sektor ekonomi yang ramah lingkungan. Keempat, mendukung

pembangunan yang berprinsip pada empat pilar utama pembangunan Indonesia, yakni *pro-growth* (mendukung pertumbuhan ekonomi), *pro-jobs* (menciptakan lapangan kerja), *pro-poor* (memberantas kemiskinan), dan *pro-environment* (melestarikan lingkungan).

Perubahan arah perekonomian yang mendukung keberlanjutan menciptakan *trend* global di mana *green bonds* dan *green loans* semakin diakui sebagai elemen penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Bank-bank besar internasional seperti HSBC, *Standard Chartered*, dan JPMorgan Chase telah menjadi pionir dalam adopsi instrumen keuangan hijau, yang kemudian diikuti oleh bank-bank di Indonesia seperti, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), Bank Syariah Indonesia (BSI), serta Bank Tabungan Negara (BTN). Namun, penerapan kedua instrumen keuangan tersebut di Indonesia menghadirkan tantangan tersendiri, mengingat perbedaan konteks ekonomi, regulasi, dan kesadaran publik terhadap isu lingkungan dibandingkan dengan negara-negara maju.

Dalam perbankan, profitabilitas memainkan peran penting dalam mencerminkan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh kegiatan operasionalnya. Profitabilitas ini sering kali diukur dengan indikator *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang memberikan gambaran tentang seberapa efektif bank dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba serta efisiensi pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi biaya operasional (Hartono et al., 2024). ROA menunjukkan efisiensi bank dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi nilai ROA

maka semakin baik kemampuan bank dalam memaksimalkan asetnya untuk mendatangkan keuntungan (Hargrave, 2024). Sementara itu, NPM mengukur keuntungan bersih sebagai persentase dari pendapatan, yang berarti semakin besar NPM, semakin besar pula profitabilitas bank dari setiap rupiah yang diperoleh dari pendapatan operasionalnya (Thamrin et al., 2019). Semakin baik rasio profitabilitas, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menunjukkan profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas bank secara tidak langsung dapat menggambarkan kesehatan bank.

Bank adalah institusi yang berorientasi pada profit, sementara lingkungan adalah sistem yang tidak memiliki nilai finansial. Meskipun perbankan dan lingkungan berada di dua dunia yang berbeda, keduanya memiliki kepentingan yang sama, yaitu keberlanjutan atau tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja sama untuk mencapai kepentingan tersebut dengan mengintegrasikan aspek pengelolaan lingkungan dan sosial yang dapat dinyatakan dalam sebuah laporan keuangan yang memuat laporan terkait alokasi *green bonds* dan *green loans* (Friyanto & Haritsar, 2023).

Terkait pengaruh penerapan kedua instrumen keuangan hijau terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan di negara maju namun, belum banyak penelitian terhadap isu-isu relatif yang telah dilakukan di Indonesia. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari, 2021) menemukan bahwa penerapan *green finance* dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas sektor perbankan. Pendekatan pembiayaan hijau mampu membantu bank untuk meningkatkan likuiditas serta kecukupan modalnya. Melalui penelitian ini,

ditemukan bahwa *green finance* tidak hanya berfungsi sebagai alat pendanaan berkelanjutan tetapi juga sebagai strategi untuk memperkuat posisi keuangan bank, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja profitabilitas secara keseluruhan.

Wicaksono, Ulpah, dan Chalid (2024) juga menyoroti dalam studinya bahwa *green bonds* memainkan peranan penting sebagai instrumen keuangan ramah lingkungan terutama pada perusahaan di kawasan Asia, khususnya di Cina, Korea Selatan, dan Thailand dimana penerbitan *green bonds* dipandang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan, baik melalui penambahan modal untuk proyek hijau maupun penguatan citra positif bank di mata investor yang memiliki perhatian khusus terhadap keberlanjutan karena memberikan sinyal positif tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sehingga strategi ini diyakini mampu menciptakan daya tarik lebih bagi para pemangku kepentingan, termasuk nasabah dan pemegang saham, sehingga berkontribusi pada profitabilitas bank. Studi tersebut juga didukung dengan temuan serupa oleh Hasanah & Hariyono (2022) dalam Jurnal Ekobis yang menyebutkan bahwa implementasi *green financing*, termasuk penerbitan *green bonds*, berkorelasi positif dengan profitabilitas perbankan di Indonesia. Penelitian ini menyoroti bahwa bank yang secara aktif mendanai proyek hijau mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menarik lebih banyak nasabah, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan laba

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Jiang et al., 2019) yang berfokus pada pemanfaatan *green loans* terhadap pengelolaan risiko keuangan bank jangka panjang. Dengan mendanai proyek-proyek yang lebih stabil dan tidak terlalu rentan terhadap perubahan regulasi atau volatilitas pasar, *green loans* dapat membantu

bank memitigasi risiko keuangan yang dapat menaikkan profitabilitas. Selain itu, proyek-proyek hijau yang dibiayai melalui *green loans* cenderung lebih selaras dengan tren global menuju keberlanjutan, yang dapat memberikan stabilitas operasional dan keuangan jangka panjang bagi bank.

Berbanding terbalik dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang mengindikasikan adanya dampak positif dari keuangan hijau, terdapat perdebatan mengenai dampak nyata dari instrumen *green finance* terhadap profitabilitas perbankan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *green bonds* dan *green loans* sering kali menghadapi kendala dalam memberikan hasil keuangan yang signifikan. Misalnya, Qolbi (2023) mencatat bahwa *green bonds* cenderung memiliki *yield* yang lebih rendah dibandingkan obligasi konvensional, sehingga *margin* keuntungan bank dapat tertekan. Selain itu, tingginya biaya sertifikasi dan pelaporan terkait penerbitan *green bonds* turut menjadi hambatan bagi bank untuk meningkatkan profitabilitas. Flammer (2019) juga menyoroti bahwa meskipun *green bonds* dapat memperkuat citra keberlanjutan bank, efek langsung terhadap ROA dan NPM sering kali tidak signifikan karena manfaat keuangan lebih terasa dalam jangka panjang melalui mitigasi risiko reputasi.

Lebih lanjut, Andriani (2023) juga mengungkapkan bahwa proyek hijau yang dibiayai melalui *green loans* sering kali memerlukan waktu pengembalian investasi yang lama, ditambah dengan risiko gagal bayar yang tinggi. Hal ini terjadi karena proyek hijau umumnya membutuhkan modal awal yang besar dan biaya manajemen tambahan, seperti pelatihan serta pengawasan khusus, sehingga tidak segera memberikan kontribusi signifikan terhadap keuntungan bank. Studi oleh

Zhou et al. (2020) juga mendukung temuan ini, menyoroti bahwa perbedaan ukuran dan struktur kepemilikan bank memengaruhi efektivitas *green loans*. Bank besar milik negara lebih mampu mengelola risiko kredit dibandingkan bank kecil atau regional, yang sering kali menghadapi asimetri informasi dan keterbatasan keahlian untuk menilai risiko kredit dari proyek hijau. Kondisi ini memperburuk ketidakpastian bagi bank komersial kecil dan menengah.

Pada penerapannya sendiri, dampak penerapan *green bonds* dan *green loans* terhadap profitabilitas dapat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti, ukuran bank (*size*), kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR), dan kualitas pinjaman (*Non-Performing Loans* atau NPL). Ukuran bank, yang biasanya dihitung berdasarkan total aset, berpengaruh pada potensi bank untuk mendiversifikasi pendapatan, memanfaatkan skala ekonomi, dan menyerap risiko (Falestiya & Arifin, 2024). Bank besar cenderung memiliki akses lebih luas ke sumber pembiayaan dengan biaya yang lebih rendah, sehingga memberikan peluang untuk meningkatkan profitabilitas.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa baik bank dapat menoleransi risiko kerugian dan tetap mempertahankan kestabilan keuangan. CAR yang tinggi memberikan sinyal positif terhadap kemampuan bank dalam menutupi risiko operasional dan mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan (Mufarodi & Meliza, 2024).

Di sisi lain, NPL (*Non-Performing Loans*) mencerminkan kualitas portofolio kredit bank. Tingkat NPL yang tinggi dapat mengindikasikan adanya masalah

dalam pengelolaan kredit, yang berdampak pada peningkatan biaya pencadangan kerugian kredit dan menurunkan profitabilitas (Jing, 2020). Sebaliknya, tingkat NPL yang rendah menunjukkan efisiensi bank dalam mengelola risiko kredit dan memaksimalkan laba bersih .

Berdasarkan uraian diatas mengenai peranan *green bonds* dan *green loans* terhadap profitabilitas serta berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi kedua variabel dan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti topik ini dikarenakan terdapat kesenjangan atau perbedaan dari hasil penelitian yang telah ada. Peneliti juga menyadari pentingnya untuk memahami bagaimana kedua instrumen *green finance* mempengaruhi profitabilitas sektor perbankan di Indonesia dan apakah produk seperti *green bonds* dan *green loans* dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai kedua tujuan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kinerja keuangan bank dikarenakan adanya kemungkinan untuk menciptakan inklusi keuangan yang lebih baik di masa mendatang yang dikelola untuk mendukung *Sustainability Development Goals* (SDGs). Maka dari itu, peneliti mengangkat tema penelitian pada bidang perbankan dengan judul “**Analisis Pengaruh *Green Finance* Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap praktik keuangan berkelanjutan semakin meningkat terutama di sektor perbankan. Penerapan green finance yang mencakup *green bonds* dan *green loans* dianggap mampu mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Namun, belum banyak

penelitian yang mengkaji sejauh mana penerapan instrumen-instrumen ini mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia, khususnya dalam hal profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Selain itu, ditemukan juga beberapa penelitian yang menyatakan bahwa green finance tidak berdampak dan berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi lebih lanjut terkait pengaruh keuangan hijau terhadap profitabilitas sektor perbankan di Indonesia dengan menggunakan beberapa sampel perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Apakah *green bonds* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROA & NPM pada sektor perbankan di Indonesia pada periode 2019-2023?
2. Apakah *green loans* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh ROA & NPM pada sektor perbankan di Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah kedua instrumen *green finance* (*green bonds dan green loans*) memengaruhi profitabilitas perbankan secara simultan?
4. Apakah penerapan *green bonds* dan *green loans* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan mempertimbangkan variabel kontrol seperti *size*, CAR, dan NPL?

1.3 Tujuan Penelitian

Meneliti dari latar belakang dan rumusan yang ada, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini meliputi :

1. Menganalisis pengaruh *green bonds* terhadap profitabilitas sektor perbankan di Indonesia yang diukur menggunakan ROA dan NPM pada periode 2019-2023.
2. Menganalisis dampak *green loans* terhadap profitabilitas sektor perbankan di Indonesia yang diukur dengan ROA dan NPM dalam rentang waktu 2019-2023.
3. Mengidentifikasi pengaruh kedua instrumen *green finance* (*green bonds* dan *green loans*) memengaruhi profitabilitas perbankan secara simultan.
4. Menganalisis pengaruh *green bonds* dan *green loans* terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA dan NPM yang dipengaruhi oleh variabel kontrol berupa *size*, CAR, dan NPL.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti mampu menerapkan berbagai teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam menghadapi situasi nyata di dunia profesional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya terkait pengaruh *Green Finance* yang mencakup *Green Bonds* dan *Green Loans* terhadap Profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat

memperkaya wawasan mengenai metode evaluasi investasi yang lebih berkelanjutan, dengan mempertimbangkan tidak hanya aspek profitabilitas tetapi juga risiko dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana strategi alokasi modal yang melibatkan instrumen *green finance* dapat mengoptimalkan struktur modal serta meningkatkan efisiensi keuangan perbankan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas wawasan teoritis, tetapi juga menghasilkan rekomendasi praktis bagi industri perbankan dalam mengadopsi model keuangan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat terkhusus bagi para investor. Perusahaan juga diharapkan dapat mempertimbangkan aspek profitabilitasnya agar dapat membuat keputusan operasional dan perencanaan proyek yang lebih layak dengan berorientasikan terhadap kelestarian lingkungan. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait dalam memaksimalkan kinerja keuangan bersamaan dengan kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd-Elmageed, M.H., Megeid, N.S., & Riad, N.M. (2020). Impact of Operational Efficiency and Financial Performance on Capital Structure using Earnings Management as a Moderator Variable. 1059-1029, (3)24 <https://doi.org/10.21608/atasu.2020.160431>
- Abuatwan, N. (2023). The Impact of Green Finance on the Sustainability Performance of the Banking Sector in Palestine: The Moderating Role of Female Presence. *Economies*, 11(10), 247. <https://doi.org/10.3390/economies11100247>
- Afifah, A., Listiana, E., Wendy, W., Mustarudin, M., & Giriati, G. (2023). The Impact of Green Finance on Profitability with Credit Risk as an Intervening Variable. *r.search.yahoo.com*. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.170>
- Ali, F., Sayal, A., Suri, P., Ahmad, V., Chauhan, S. S., & Panwar, D. (2024). The emergence of green finance a conceptual framework for environmental sustainability: innovation viewpoint. *F1000Research*, 13, 1312. <https://doi.org/10.12688/f1000research.157894.1>
- Alonso-Conde, A. B., & Rojo-Suárez, J. (2020). On the effect of green bonds on the profitability and credit quality of project financing. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16). <https://doi.org/10.3390/su12166695>
- Alonso-Conde, A., & Rojo-Suárez, J. (2020). On the Effect of Green Bonds on the Profitability and Credit Quality of Project Financing. *Sustainability*, 12(16), 6695. <https://doi.org/10.3390/su12166695>
- Alzoubi, M. (2021). Bank capital adequacy: the impact of fundamental and regulatory factors in a developing country. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 37(6), 205–216. <https://doi.org/10.19030/jabr.v37i6.10395>
- Andriani, S. (2023). Green Financing, Profitabilitas, dan Efisiensi Kaitannya dengan Risiko Kredit Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 14–19. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jebi/article/view/3702>
- Anggraini, D., Aryani, D., & Prasetyo, I. B. (2020). Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019). *JBMI (Jurnal Bisnis Manajemen Dan Informatika)*, 17(2), 141–161. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>
- Anggraini, S., & Iqbal, F. M. (2022). Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 73–88. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>
- Aridarmo, S. (2022) "Asuransi Lingkungan Berdasarkan Polluter Pay Principle dan Command and Control untuk Pemulihan Lingkungan Hidup Akibat Pencemaran

- dan Kebakaran Hutan," *"Dharmasiswa" Jurnal Program Magister Hukum FHUI*: Vol. 2, Article 2. <https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasiswa/vol2/iss2/2>
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021. *1*(2), 298–311. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>
- Asteriou, D., & Hall, S. G. (2021). *Applied econometrics* (4th ed.). Bloomsbury Publishing.
- Author, K. a. W. (2024). Pengaruh Penerbitan Green Bond dan Kinerja ESG terhadap Profitabilitas Perusahaan Publik di Cina, Korea Selatan dan Thailand = The Effect of Green Bond Issuance and ESG Performance on Listed Companiesâ€™ Profitability in China, South Korea and Thailand. Universitas Indonesia Library. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540669&lokasi=loka>
- Aziz, A. (2022). Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2(4), 428–435. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 23(1), 54. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43456>
- Azka Mufarodi, M. (2024). The Effect of CAR, LDR, and NPL on ROA. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/febic/article/view/2157/1520>
- Baltagi, Badi H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data* (6th ed.). Springer.
- Banga, J. (2019). The green bond market: a potential source of climate finance for developing countries. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 9(1), 17–32. <https://doi.org/10.1080/20430795.2018.1498617>
- Bansal, N., Taneja, S., & Ozen, E. (2023). Green financing as a bridge between green banking strategies and environmental performance in Punjab, India. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(10), 3155–3167. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.181017>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi dengan penggunaan Eviews). Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta.
- Beers, B. (2024). *What Factors Affect My Profit Margin Most?* Investopedia. <https://www.investopedia.com/ask/answers/102714/what-are-some-examples-factors-will-affect-my-profit-margin.asp>

- Bocken, N. (2021). Sustainable business models. In *Encyclopedia of the UN sustainable development goals* (pp. 963–975). https://doi.org/10.1007/978-3-319-95867-5_48
- Boffo, R., and R. Patalano (2020), ESG Investing: Practices, Progress and Challenges, OECD Paris, www.oecd.org/finance/ESG-Investing-Practices-Progress-and-Challenges.pdf
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education. [https://omidfa.ir/uploads/files/Richard_A._Brealey%2C_Stewart_C._Myers%2C_Franklin_Allen_-_Principles_of_Corporate_Finance-McGraw-Hill_Education_\(2020\).pdf](https://omidfa.ir/uploads/files/Richard_A._Brealey%2C_Stewart_C._Myers%2C_Franklin_Allen_-_Principles_of_Corporate_Finance-McGraw-Hill_Education_(2020).pdf)
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial management: Theory & practice* (16th ed.). Cengage Learning. https://archive.org/details/financialmanagem0000brig_x8m8
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E.F., & Houston, J. F. (2019), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th Ed, Buku 2). Salemba Empat
- Chatterji, A. (2024). Analyzing the Impact of Green Bonds on Bank Profitability From 2019 to 2024, 18(2), 145–160. <https://eelet.org.uk/index.php/journal/article/view/1930>
- Chico Tonhoso. (2024). Peter S.rose, Sylvia C. Hudgins - Bank Management and Financial Services. *Scribd*. <https://www.scribd.com/document/661923529/Peter-S-rose-Sylvia-C-Hudgins-Bank-Management-and-Financial-Services>
- Choueiry, G. (2020). What is an Acceptable Value for VIF? *Quantifying Health*. <https://quantifyinghealth.com/vif-threshold/>
- Climate Bonds Initiative. (2020). *Sustainable Debt Global State of The Market 2020*.
- Çollaku, B., & Aliu, M. (2021). Impact of Non-Performing Loans on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Kosovo. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies*, 7(3), 226–242. <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.027>
- Crisóstomo, R. (2023). Measuring transition risk in investment funds. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4465908>
- Cui, Y., Geobey, S., Weber, O., & Lin, H. (2018). The Impact of Green Lending on Credit Risk in China. *Sustainability*, 10(6), 2008. <https://doi.org/10.3390/su10062008>

- Damodaran, A. (2024). Investment valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of any Asset (4th ed), *University Edition*. John Wiley & Sons.
- Dara, M. S., Mukhtaruddin, M., Thamrin, K. M. H., Andriana, I., & Bashir, A. (2023). The Influence of Environmental, Social, Governance and Financial Distress on Corporate Sustainability in Indonesia with Audit Quality as A Moderation Variable: A Study of Manufacturing Companies Listed in The Indonesia Stock Exchange during Period of 2013-2022. *EURASIA: Economics & Business*, 74(8), 122–132. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-08.10>
- Dursun-de Neef, Ö., Ongena, S., & Tsonkova, G. (2023). *Green Versus Sustainable Loans: The Impact on Firms' ESG Performance*. Papers.ssrn.com. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4115692
- Eccles, R. G., Klimenko, S. (2019, May 01). The Investor Revolution. *Harvard Business Review*. <https://hbr.org/2019/05/the-investor-revolution>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing. https://archive.org/details/cannibalswithfor00elki_0/page/34/mode/2up
- Etty, H. N., Manurung, L., & Mela, N. R. (2024). Integrasi Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen* Prima. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JEBIM/article/view/4771/3042>
- Fahmi. (2021). *Analisis Kineja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farid, M. M., & Wati, L. R. (2024). Creating shared values as a new paradigm of Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 12(1), 109–126. <https://doi.org/10.24198/jkk.v12i1.54745>
- Flammer, C. (2019). Green Bonds: Effectiveness and Implications for Public Policy. *Environmental and Energy Policy and the Economy*, 1(1), 95–128. <https://doi.org/10.1086/706794>
- Friyanto, F., & Haritsar, Y. (2023). Influence of Green Banking and Financial Performance Implementation to Profitability Levels in Conventional Banking Financial Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange Period 2020. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(01), 311–322. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i01.499>
- Fuadah, L. L., Mukhtarudin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2023). Environmental, Social and Governance (ESG). *Integrated Journal of Business and Economics*, 7(2), 459. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v7i2.706>
- Goel, A., & Sharma, S. (2024). Managing Non-Performing Loans in Financial Institutions: Strategies for Risk Mitigation and Profitability. *Journal of Banking &*

- Finance*, 49(3), 234-245. <https://www.nucleussoftware.com/blog/understanding-non-performing-loans-causes-consequences-and-strategies-for-mitigation/>
- Goeliling, A., Devi, N. N., Goeliling, A., Sahabuddin, R., & Arimbawa, A. P. (2023). *The Influence Of Green Finance And Financial Performance On The Profitability Of PT Bank BTPN Syariah in The Period 2018-2022*.
- Greene, W. H. (2020). *Econometric Analysis* (8th ed.). Pearson Education.
- Grijalvo, M., & García-Wang, C. (2023). Sustainable Business Model for Climate Finance. Key drivers for the commercial banking sector. *Journal of Business Research*, 155, 113446. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113446>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2019). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Pearson Prentice Hall
- Hargrave, M. (2024, August 26). *Return on Assets (ROA) ratio: formula and "Good" ROA defined*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/r/returnonassets.asp#:~:text=ROA%20is%20calculated%20by%20dividing,found%20on%20its%20balance%20sheet.>
- Harrison, C., & Muething, L. (2021). *Sustainable Global State of the Market 2020*. Climate Bonds Initiative. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9.njm.WxnOr8eszpXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1736404711/RO=10/RU=http%3a%2f%2fwww.climatebonds.net%2ffiles%2freports%2fcbi_sd_sotm_2020_04d.pdf/RK=2/RS=UkUia3Ofw_UR1o6Z0N315NDlMAs-
- Hartono, P. G., Warae, Y., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., Tinungki, G. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haryani, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Pada Bank-Bank Yang Tergabung Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Journal Riset Akuntansi Jambi*, 7(26). <https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/JRAJ/article/view/1092>
- Haryuni, E. L. (2023). Analisis Pengaruh Green Banking, Car, Npl, Bopo, Ldr, Dan Bank Size Terhadap Profitabilitas Perbankan Tahun 2016-2021 - Repository UMY. *Umy.ac.id*. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/40748/1/Halaman%20Judul.pdf>
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis implementasi Green Financing dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum di Indonesia. *Jurnal Ekobis Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 149–157. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>

- Hayes, A. (2024, April 30). *Return on sales: What ROS is and the formula to calculate it*. Investopedia. [https://www.investopedia.com/terms/r/ros.asp#:~:text=Return%20on%20sales%20\(ROS\)%20is%20a%20measure%20of%20how%20efficiently,operating%20profit%20by%20net%20sales](https://www.investopedia.com/terms/r/ros.asp#:~:text=Return%20on%20sales%20(ROS)%20is%20a%20measure%20of%20how%20efficiently,operating%20profit%20by%20net%20sales).
- Hidayat, G., Dewi, K. H., Nur, A., Utama, B., & Zikriani, H. (2024). *Green Finance: Evaluating the Impact of Sustainable Investments on Corporate Performance of Islamic Bank in Indonesia* (Vol. 5, Issue 2). <https://ijble.com/index.php/journal/index>
- Hidayati, N. S. N., & Hwihanus, N. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Risiko, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 252–268. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3576>
- International Finance Corporation (IFC). (2022). *Green bond handbook for financial institutions*. IFC. <https://www.ifc.org/content/dam/ifc/doc/mgrt/202203-ifc-green-bond-handbook.pdf>
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, S., & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 71–79. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5108>
- Jatmiko, A. (2024, March 7). Transition Financing, Pengertian, Bentuk, dan Tujuannya. *Katadata*. <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilah-ekonomi/65e996a67d2c3/transition-financing-pengertian-bentuk-dan-tujuannya>
- Jiang, Z., Zhang, Y., & Li, X. (2019). The impact of green credit on credit risk management in commercial banks. *Environmental Finance Journal*, 14(3), 118–132. https://www.clausiuspress.com/assets/default/article/2022/09/28/article_1664379465.pdf
- Jing, E. (2020). *Impact of High Non-performing Loan Ratios on Bank Lending Trends and Profitability*. Preprints. <https://www.preprints.org/manuscript/202008.0178/v2>
- Jonker, A. (2023, December 01). Apa itu Triple Bottom Line? *IBM*. <https://www.ibm.com/id-id/topics/triple-bottom-line>
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (7th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khaeru, D., Program, S., Akuntansi, F., Ekonomi, D., & Bisnis. (2024). Pengaruh Penerapan Green Banking, Capital Adequacy Ratio (Car), Bi 7 Days Reverse Repo

Rate dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 Skripsi Oleh.
<https://repository.upstegal.ac.id/9146/1/SKRIPSI%20DIFA%20KHAERU%20NISA%20COVER-BAB%203%20-%20Difa%20Khaeru%20nisa.pdf>

- Koller, T., Goedhart, M., & Wessels, D. (2020). *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies* (7th ed.). John Wiley & Sons.
https://archive.org/details/valuationmeasuri0000mcki_flj3/page/n8/mode/1up
- Legowo, T. R. P., Sari, Y. M., Devi, Y., Utamie, Z. R., & Kurniati, E. (2024). Analisis Implementasi Green Financing Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (*Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023*). (n.d.).
<https://journalpedia.com/1/index.php/ieb/article/view/1478/1530>
- Li, T., Wang, K., Sueyoshi, T., & Wang, D. D. (2021). ESG: Research progress and Future Prospects. *Sustainability*, 13(21), 11663.
<https://doi.org/10.3390/su132111663>
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., Sitorus, C., & Shahron, S. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12235–12247.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14542>
- Lo, W. (2022). Green Loans Series, Part 2-The Four Core Components of the Green Loan Principles. https://www.cadwalader.com/ref-news-views/index.php?nid=45&eid=198#&utm_source=mondaq&utm_medium=syndication&utm_content=articleoriginal&utm_campaign=article
- Loumioti, M., & Serafeim, G. (2022). The Issuance and Design of Sustainability-linked Loans. https://www.hbs.edu/ris/Publication%20Files/23-027_4b09d278-4051-468e-a5d9-eb0e7c50c25d.pdf
- Mahardika, P. a. D., & Fitanto, B. (2023). Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia (Periode Tahun 2018-2022). 2(4), 659–672.
<https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.4.9>
- Marakka, A. Y. R. D. (2023). Analisis Pengaruh Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. <http://etheses.uin-malang.ac.id/53057/1/19540012.pdf>
- Merllizcha, C., & Triyonowati. (2024). Pengaruh ROA, ROE, dan GPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 13(8).
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5989>

- Mirovic, V., Kalas, B., Djokic, I., Milicevic, N., Djokic, N., & Djakovic, M. (2023). Green Loans in bank Portfolio: Financial and Marketing Implications. *Sustainability*, 15(7), 5914. <https://doi.org/10.3390/su15075914>
- Mustika, SN., Kristianingsih, Triuspitorini, FA., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 436-443.
- Nabil, M. (2023). The Impact of Green Bonds on Banking Sector Performance: A Comparative Study on Developed and Emerging Markets. *Journal of Applied Finance & Banking*, 67–85. <https://doi.org/10.47260/jafb/1334>
- Ningsih, N. W., Hanif, H., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2). <https://doi.org/10.24127/jf.v3i2.532>
- O'Connor, C. (2022, November 9). *Return on sales formula: How to calculate ROS + examples*. Yesware. <https://www.yesware.com/blog/return-on-sales-formula/>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Kuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-\(2021-2025\)/Roadmap%20Keuangan%20Berkelanjutan%20Tahap%20II%20\(2021%20-%202025\).pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Kuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-(2021-2025)/Roadmap%20Keuangan%20Berkelanjutan%20Tahap%20II%20(2021%20-%202025).pdf)
- Panjaitan, R., Siahaan, J., & Julyanthry, J. (2025). The Influence of Green Banking and ESG Practices on Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(3), 545–554. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i3.3300>
- Pratama, A. R. Y., & Prapanca, D. (2024). Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Against Share Prices (Case Study of Automotive Subsector Companies and Components Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023). *Jurnal Studi Manajemen Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.21070/ups.5138>
- Pristiandaru, D. L. (2024, July 28). 11,3 Juta Ton Sampah Indonesia Tidak Terkelola dengan Baik. *KOMPAS.com*. <https://lestari.kompas.com/read/2024/07/28/130000286/113-juta-ton-sampah-indonesia-tidak-terkelola-dengan-baik>
- Qolbi, N. (2023, October 18). Semakin diminati, prospek obligasi hijau bakal kian cerah. *PT. Kontan Grahanusa Mediatama*. <https://insight.kontan.co.id/news/semakin-diminati-prospek-obligasi-hijau-bakal-kian-cerah>

- Rachmawati, S., & Jayanti, D. (2023). Pengaruh Human Capital, Green Banking Disclosure dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Portofolio Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.262>
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S. (2023). Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and COVID-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16802>
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S. (2023). Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16802>
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). Implementation of Green Banking and Financial Performance on Commercial Banks in Indonesia. In *International symposia in economic theory and econometrics* (pp. 323–336). <https://doi.org/10.1108/s1571-038620210000028018>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2022). *Fundamentals of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rozkov, D., & Idema, H. (2023). Institutional investors' preferences in green bonds and ESG criteria: A focus on German-Speaking Europe. *Managing Global Transitions*, 21(2). <https://doi.org/10.26493/1854-6935.21.149-169>
- Safitri, N. (2024). Pengaruh Green Financing Terhadap Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Dan Net Interest Margin Perusahaan Pada Sektor Perbankan di Negara Indonesia, Thailand, Malaysia, Dan Singapura (Periode 2019-2023). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/80925/1/NURURROH MANI%20SAFITRI-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/80925/1/NURURROH%20SAFITRI-FEB.pdf)
- Safitri, R., & Andriana, I. (2023). Determinants Of Non-Performing Loans (NPL) in Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Business and Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed-International Journal*, 7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA>
- Saifuddin, A. C. D. H. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan CSR Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>

- Samudera, B. (2024, August 21). Prinsip Obligasi Hijau, Jenis dan Potensi Profitnya. *HSB Investasi*. <https://blog.hsb.co.id/pengetahuan-keuangan/investasi-obligasi-hijau/>
- Sandi, Z. E., & Andayani, A. (2019). Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2375>
- Saunders, A., Cornett, M., & Erhemjamts, O. (2024). *Financial institutions management: A risk management approach* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Schneider, B. (2024). Green Bonds: Commitment to Sustainability under Asymmetric Information. *Climate Finance Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5026566>
- Schmidheiny, K. (2020). *Panel data: Fixed and random effects* [PDF]. University of Basel. <https://www.schmidheiny.name/teaching/panel2up.pdf>
- Schoenmaker, D., & Schramade, W. (2019). *Principles of Sustainable Finance*. Oxford University Press.
- Segal, T. (2022, May 11). *Nonperforming Loan (NPL) Definitions, Types, Causes, Consequences*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/n/nonperformingloan.asp>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.
- Shershneva, E. G., & Kondyukova, E. S. (2020). Green Banking as a Progressive Format of Financial Activity in Transition to Sustainable Economy. *IOP Conference Series Materials Science and Engineering*, 753(7), 072003. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/753/7/072003>
- Siddiq, A., Sibarani, H., & Wisudanto, W. (2024). Pengaruh dari Implementasi Kebijakan Keuangan Hijau (Green Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 51-65. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14560463>
- Sitepu, R. N. B. (2024). Analisis Dampak Limbah Domestik Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan di Tanjungbalai Sumatera Utara. *JK: Jurnal Kesehatan*, 2(2), 112–118. <https://jurnalkesehatan.joln.org/index.php/health/article/view/106/117>
- Song, Deng, & Wu. (2019). Comparing the influence of green credit on commercial bank profitability in china and abroad: Empirical test based on a dynamic panel system using GMM. *International Journal of Financial Studies*, 7(4). <https://doi.org/10.3390/ijfs7040064>

- Stock, J. H., & Watson, M. W. (2020). *Introduction to econometrics* (4th ed.). Pearson Education.
- Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E., Yuniningsih, H. M. P. S., Irdawati, Wisnujati, N. S., Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiharto, H., & Siauwijaya, A. (2025). The Role of Green Credit and Competition in Shaping Bank Profitability: Cross Country Evidence from Indonesia and China. *Journal of Industrial and Sustainable Economic Management*, 9(1), 101–116. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i28s.4349>
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed. 2). Alfabeta.
- Sullivan, J., & Kuo, L. (2020). *Title of the work*. Publisher.
- Sullivan, R., & Mackenzie, C. (2020). *The Practice of Green Finance: Financing the Transition to a Sustainable Economy*. London: Greenleaf Publishing.
- Sutrisno, N., & Furqan, A. M. (2023). Determinants of Green Credit and their influence on banking profitability in Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 35–49. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v9i1.3906>
- Sutrisno, S., Widarjono, A., & Hakim, A. (2024). The Role of Green Credit in Bank Profitability and Stability: A Case Study on Green Banking in Indonesia. *Risks*, 12(12), 198. <https://doi.org/10.3390/risks12120198>
- Thamrin, K. M. H., Adam, M., Mukhlis, & Melinda, A. (2019). Determinant of Profitability (Evidence of Government Bank in Indonesia). *SEABC 2018 - 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference*, 533–539. <https://doi.org/10.5220/0008442205330539>
- Thapliyal, K., Gupta, C., Jindal, P. (2025). Measuring The Impact Of Green Banking Practices On Banks' Environmental Performance and Sources Of Green Financing: A Study On Indian Banks. *Discover Sustainability*, 5(1), Article 169. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00678-5>
- Tino, N. I. W. R., & Sudana, N. I. P. (2024). Peran Corporate Social Responsibility Memediasi Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Gemawisata Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(1), 17–32. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v21i1.428>
- Ul Hassan, M. I. (2024). Financial Dynamics of Listed Banks in Pakistan: Exploring the Interplay between Cost-Income Ratio, Capital Adequacy, and Performance Metrics. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(01). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i1-82>

- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Tambang Asing di Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Viverita, F. v. (2023). Driving Profitability: Exploring The Impact of Diversifying Environmentally Friendly Project Credits on Bank Performance. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 517–524. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i1.766>
- Vomberg, A., & Wies, S. (2021). *Panel Data Analysis: A Nontechnical Introduction for Marketing Researchers*. In *Handbook of Market Research*. Springer. https://pure.rug.nl/ws/portalfiles/portal/179116599/Vomberg_Wies2021_ReferenceWorkEntry_PanelDataAnalysisANontechnical.pdf
- Wairisal, P. L. (2024). Implikasi Return on Equity (ROE) dalam Membangun Kinerja Perusahaan yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi, dan Teknologi*. 1(4). <https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/154>
- Wicaksono, K. A. (2023). *The Impact Of Green Bond Issuance And ESG Performance On Firm Profitability: Evidence From Listed Companies In China, South Korea And Thailand*.
- Widjaya, W., & Nursiam, N. (2024). Pengaruh Environment Cost, Green Accounting, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 6593–6602. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5328>
- Wijaya, U. S. H. (2022). Pengaruh Green Finance, Volatility, Risk dan Regulation terhadap Investment Decisions Pasca Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2170>
- Wiranthie, I. K., & Putranto, H. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics Management and Banking)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i1.229>
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory Econometrics: a Modern Approach* (7th ed). https://www.academia.edu/49732662/Introductory_Econometrics_7E_2020_
- Wu, R., Fang, Y., Hossain, M. A., & Wu, A. (2024). Empirical research on the impact of green credit development on the profitability of commercial banks. *Asian Development Policy Review*, 12(3), 335–348. <https://doi.org/10.55493/5008.v12i3.5175>

- Zhang, L., Saydaliev, H. B., & Ma, X. (2022). Does green finance investment and technological innovation improve renewable energy efficiency and sustainable development goals. *Renewable Energy*, 193, 991–1000. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2022.04.161>
- Zhou, X., & Cui, Y. (2019). Green Bonds, Corporate Performance, and Corporate Social Responsibility. *Sustainability*, 11(23), 6881. <https://doi.org/10.3390/su11236881>
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2021). *Principles of Managerial Finance* (16th ed.). New York: Pearson Education.